

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada kehidupan era modern sekarang ini pasar modal sebagai salah satu elemen sistem ekonomi yang turut memacu pertumbuhan dan perkembangan ekonomi dan bisnis. Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara, karena pasar modal menjalankan fungsi sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor.

Pasar modal adalah alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dengan biaya yang relatif murah dan sebagai tempat untuk berinvestasi jangka pendek dan jangka panjang. Perusahaan yang terdaftar di bursa efek setiap tahun wajib menyampaikan laporan tahunan baik yang bersifat moneter maupun non moneter kepada bursa efek dan para investor. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa di perjualbelikan baik dalam bentuk surat utang (obligasi), reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. (Martelena & Melinda, 2011:2).

Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling populer sehingga para investor tertarik untuk dijadikan investasi bagi mereka. Harga saham mencerminkan nilai suatu perusahaan, pada prinsipnya semakin baik prestasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka akan berpengaruh pula pada tingkat permintaan saham perusahaan tersebut.

Tujuan investor membeli saham adalah untuk menerima deviden dan keuntungan modal (*capital gain*). Deviden merupakan laba yang dibagikan kepada pemegang saham. Keuntungan modal (*capital gain*) adalah selisih lebih harga saham pada saat menjual dan membeli saham.

Investor perlu menganalisis laporan keuangan, tetapi tidak semua rasio keuangan itu dibutuhkan dan penting bagi investor. Banyak sekali jenis rasio keuangan, tetapi hanya beberapa rasio yang sangat penting bagi investor karena besar kecilnya keuntungan yang diperoleh setiap bulan, tergantung pada pengelolaan dana likuiditas serta persediaan dan piutang. Calon investor harus tahu betul rasio-rasio yang penting bagi mereka sebab hal itu dapat mempengaruhi keberhasilan mereka dalam berinvestasi. Kesalahan dalam menganalisis laporan keuangan bisa berakibat fatal. Jadi, penting bagi investor untuk menganalisis laporan keuangan dengan perhitungan rasio-rasio keuangan agar investasi memberikan keuntungan sesuai yang diinginkan investor. Nainggolan (2014).

Harga saham dapat dikatakan sebagai indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, kekuatan pasar ditunjukkan dengan terjadinya transaksi perdagangan saham dipasar modal. Transaksi yang terjadi didasarkan pada hasil pengamatan para investor terhadap prestasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Harga saham dapat dipengaruhi oleh proses penawaran dan permintaan dari pelaku pasar modal. Sehingga harga yang diperoleh merupakan keseimbangan antara penawaran dan permintaan. Harga saham dapat berubah dari waktu ke waktu seiring dengan perubahan kondisi dan informasi baru yang diperoleh

investor tentang prospek perusahaan tersebut. Semakin banyak orang yang membeli suatu saham, maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak naik. Demikian juga sebaliknya, semakin banyak orang yang menjual saham suatu perusahaan, maka harga saham tersebut akan bergerak turun.

Dalam sudut pandang pemegang saham faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham salah satu faktornya yaitu faktor fundamental. Faktor fundamental adalah faktor yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan dan faktor lain yang mempengaruhinya. Faktor ini meliputi kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan untuk menghasilkan keuntungan prospek bisnis dimasa yang akan datang, perkembangan teknologi yang digunakan dalam operasional perusahaan, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya terhadap pihak luar dan manfaat terhadap perekonomian nasional serta kebijakan pemerintah. Handoko (2014).

Disamping faktor fundamental tersebut menurut (Haediningsih, 2002:4) dalam (Harianto, 2013) bahwa menggunakan teknikal yang lazim yang meliputi faktor ekonomi, politik dan finansial. Secara kuantitatif, faktor ekonomi dapat diukur dari beberapa indikator antara lain diukur dengan tingkat inflasi, dan nilai tukar mata uang suatu negara terhadap mata uang asing.

Untuk menilai kinerja suatu perusahaan dapat dilakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan, dimana analisis laporan keuangan dapat menggunakan rasio keuangan. Dalam penelitian ini rasio keuangan yang digunakan untuk meneliti harga saham yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Current Ratio (CR)*, *Net Profit*

Margin (NPM) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio hutang terhadap modal. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang dengan modal sendiri (Nainggolan, 2014). Semakin rendah DER menandakan modal yang digunakan dalam operasional perusahaan semakin kecil, sehingga risiko yang ditanggung investor juga akan semakin kecil dan akan mampu meningkatkan harga saham. Sedangkan DER semakin besar menunjukkan bahwa struktur modal lebih memanfaatkan hutang dibandingkan dengan modal sendiri

Return on Assets (ROA) merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam setiap satu rupiah assets yang digunakan. Dengan mengetahui rasio ini, kita dapat melihat apakah perusahaan ini efisien dalam memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasional perusahaan. (Darsono, 2005:57) dalam Handoko (2014).

Retrun on Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham. Kenaikan rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan, sehingga para investor dapat menggunakan indikator ROE sebagai bahan pertimbangan dalam memilih saham atau menanamkan modalnya, karena rasio ini menunjukkan bahwa kinerja manajemen meningkat maka perusahaan dapat mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih maka saham perusahaan banyak diminati oleh investor

Current Ratio (CR) merupakan salah satu rasio likuiditas. Current ratio menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi rasio lancar dianggap perusahaan mampu menutupi kewajiban jangka pendeknya sehingga akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan harga saham.

Net Profit Margin (NPM) merupakan antara laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Rasio ini menunjukkan keuntungan bersih dengan total penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan. NPM semakin meningkat menggambarkan perusahaan yang semakin baik dan keuntungan yang diperoleh pemegang saham akan meningkat pula. (Ang, 1997) dalam Ferdianto (2014).

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dipilihnya perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena perusahaan manufaktur terdiri dari berbagai sub sektor sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang menjual produknya yang dimulai dengan proses produksi yang tidak terputus nilai dari pembelian bahan baku dilanjutkan dengan proses pengolahan bahan baku serta menjadi produk yang siap dijual dilakukan sendiri oleh perusahaan tersebut. Sektor industri manufaktur merupakan sektor yang penting dalam pembangunan ekonomi nasional karena sektor ini memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Beberapa tahun belakangan ini laju pertumbuhan perusahaan manufaktur mengalami fluktuasi. Dimana laju

pertumbuhan manufaktur pada periode 2013-2015 yaitu 5,45 persen, 5,61 persen, dan 5,04 persen.

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham. Penelitian Darnita (2014) tentang analisis pengaruh *Return On Aseet* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan food and beverage. Hasil penelitian menunjukkan ROA dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan NPM berpengaruh positif dan EPS berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Secara simultan ROA, ROE, NPM, dan EPS berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian Handoko (2014) tentang pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan real estate yang go public di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan DER berpengaruh negatif terhadap harga saham dan NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan ROA, DER, dan NPM berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian Suharno (2016) tentang pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, TATO dan PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan CR dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan ROA, TATO, PER, CR, dan DER berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian Jihadtulloh (2013) tentang pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada sektor perbankan. Hasil penelitian menunjukkan ROA, NPM, dan EPS berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan, ROA, ROE, NPM, dan EPS berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini merupakan replikasi dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Egi Ferdianto (2014). Dimana perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian. Pada penelitian sebelumnya objek penelitiannya yaitu perusahaan tambang sedangkan penelitian sekarang objek penelitiannya perusahaan manufaktur. Variabel bebas/independen, dimana penelitian sebelumnya adalah *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Current Ratio* (CR). Sedangkan variabel bebas pada penelitian yang dilakukan sekarang adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM). Hasil dari penelitian Egi Ferdianto, ROA berpengaruh positif terhadap harga saham, DER, NPM, dan CR tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan ROA, DER, NPM, dan CR berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, membuktikan bahwa terdapatnya pengaruh dan hubungan yang kuat antara rasio keuangan dengan harga saham, dan adanya permasalahan hasil yang tidak konsisten pada sektor perusahaan yang berbeda. Maka penulis tertarik untuk mengkaji pengaruh *Debt to Equity Ratio*

(DER), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Current Rasio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham. Oleh karena itu penulis tertarik mengambil judul “**Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015**”

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian yakni:

1. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham tahun 2013-2015
2. Bagaimana pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham tahun 2013-2015
3. Bagaimana pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham tahun 2013-2015
4. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham tahun 2013-2015
5. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham tahun 2013-2015
6. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terhadap harga saham tahun 2013-2015

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.
6. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Penelitian ini dijabarkan sebagai berikut

1. Bagi pihak yang berkepentingan
 - a. Bagi perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan pertimbangan dan peningkatan pada kinerja keuangan perusahaan untuk masa yang akan datang, dalam rangka pengambilan keputusan.

b. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam pengambilan keputusan sebelum melakukan penanaman modal.

2. Bagi peneliti peneliti lain di masa yang akan datang

Bagi peneliti lain di masa yang akan datang hasil penelitian ini menjadi bahan referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama dan melakukan penyempurnaan penelitian ini.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun secara teratur dalam bentuk bab per bab yang masing-masing bab dibagi lagi menjadi sub bab, dengan tujuan mempermudah pembahasan serta untuk mempermudah pembaca memahami garis besar penelitian ini. Isi dan pembahasan penelitian ini disajikan dalam bentuk sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang yang mendasari penyusunan penelitian ini, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penyusunan penelitian.

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini berisi penjelasan dan pembahasan secara rinci kajian pustaka yang meliputi hasil landasan teori, penelitian terdahulu, dan model empiris yang tercantum pada proposal penelitian, sehingga dapat diformulasikan dalam bentuk hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini, diuraikan berbagai hal tentang metode atau cara melakukan penelitian, meliputi desain penelitian, definisi operasional lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan pengumpulan data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini, menjelaskan secara rinci gambaran perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia seperti sejarah singkat perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia dan visi misi perusahaan Bursa Efek Indonesia.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis mencoba menganalisa dan membahas bagaimana pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan menjelaskan kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan dan saran yang mungkin dapat diajukan dan dilaksanakan untuk penelitian selanjutnya.